



► SISTEM PERLINDUNGAN ANAK

Jogja Raih Penghargaan dari KPAI

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja meraih penghargaan dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terkait dengan Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Pelaporan Perlindungan Anak (Simep PA). Bahkan, Simep PA Kota Jogja menempati peringkat pertama dalam penilaian yang dilakukan KPAI.

Peringkat pertama sistem perlindungan anak di Jogja lantaran beragam program turunan yang dibikin Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja. "Kami terus berinovasi untuk memberikan layanan perlindungan anak di Jogja, dua program unggulan itu Sistem Informasi Anti Kekerasan terhadap Anak dan Perempuan [Sikap] dan Sistem Layanan Konseling [Sila Eling]," kata Kepala DP3P2KB Kota Jogja, Edy Muhammad saat ditemui, Jumat (21/7).

Program Sikap yang berbasis daring, menurut Edy, dikombinasikan dengan Satuan Tugas Siap Gerak Anti Kekerasan [Sigrak] di tingkat kemantren dan kelurahan yang berbasis luring agar penanganan dapat sigap dan cepat. "Sedangkan Sila Eling ini untukantisipasi kekerasan pada anak yang juga dikolaborasikan dengan Pusat Pembelajaran Keluarga," katanya.

Edy menyebut peringkat pertama yang diperoleh Kota Jogja lantaran terdapat program Polsek Ramah Anak yang tergolong baru. "Program ini bahkan akan diujicobakan secara nasional oleh Polri, tentu kami bangga atas capaian tersebut," katanya.

Inovasi Program

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo yang hadir dan menerima anugerah tersebut menyampaikan komitmennya untuk terus meningkatkan program perlindungan anak di wilayahnya. "Penghargaan bukan tujuan kami. Tetapi kami ingin memberikan layanan yang terbaik untuk perlindungan anak di Kota Jogja," katanya.

Singgih menjelaskan komitmen tersebut akan ditindaklanjuti dengan inovasi program perlindungan anak di Jogja agar lebih masif lagi. "Komitmen perlindungan anak itu diwujudkan dengan berbagai pelayanan dan inovasi untuk melindungi serta memenuhi hak-hak anak," katanya.

Pemkot Jogja, menurut Singgih, juga mengevaluasi program perlindungan anak untuk menjawab tantangan yang ada. "Kami mengajak segenap pihak agar terus mengevaluasi program agar setiap tantangan perlindungan anak dapat diselesaikan dengan baik," ujarnya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005